



RENCANA STRATEGI BISNIS
UPTD PUSKESMAS JUANDA
KOTA SAMARINDA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu menuntun, membimbing serta memberikan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua, sehingga penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan RSB adalah salah satu persyaratan yang diperlukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 11 tentang persyaratan administratif yang perlu dipenuhi oleh Unit Kerja/OPD yang akan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

RSB yang telah tersusun ini dapat diharapkan menjadi pedoman bagi para pihak yang terkait untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pelayanan kesehatan kepada masyarakat selama lima tahun kedepan.

Disamping itu, RSB ini juga akan terus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan yang ada serta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pembelajaran masyarakat umum tentang apa dan bagaimana penyelenggaraan pelayanan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Juanda.

Kami menyadari penyusunan RSB ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

RSB ini menjadi lebih sempurna

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Samarinda, 30 Agustus 2022

Kepala UPTD Puskesmas Juanda

dr. Panuturi Ratih E.T Sinaga

NIP.19740318 200212 2 005



RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penyusunan Strategi Bisnis.....	1
B. Landasan Hukum Penerapan PPK BLUD.....	5
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Strategi Bisnis.....	6
BAB II RENCANA ORGANISASI.....	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Misi.....	11
C. Visi.....	12
D. Tujuan.....	14
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN.....	16
A. Analisis Lingkungan Internal.....	16
B. Analisis Lingkungan Eksternal.....	23
BAB IV INDIKATOR, TARGET KERJA, DAN STRATEGI.....	31
A. Indikator dan Target Kinerja.....	31
B. Strategi.....	39
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2019-2026.....	45
A. Kebijakan.....	45
B. Program / Kegiatan.....	46
BAB VI TARGET KINERJA PELAYANAN.....	51
A. Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat.....	53
B. Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan.....	54
BAB VII RENCANA KEUANGAN.....	00
A. Asumsi Keuangan.....	55
B. Tarif Pelayanan.....	56
C. Proyeksi Laporan Operasional.....	57
D. Proyeksi Arus Kas.....	67
E. Proyeksi Neraca.....	70
F. Rasio Keuangan.....	73
BAB VIII PENUTUP.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Reformasi administrasi publik berjalan dengan baik jika didukung oleh adanya reformasi birokrasi yang dapat mentransformasi lembaga birokrasi dari lembaga yang konvensional menjadi modern. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan kata lain, reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Selain itu dengan sangat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan strategis menuntut birokrasi pemerintahan untuk direformasi dan disesuaikan dengan dinamika tuntutan masyarakat.

Seiring dengan bergulirnya era reformasi dan globalisasi yang menuntut segala pelayanan publik harus dapat menampilkan pelayanan yang lebih transparan, akuntabel dan kredibel, maka Puskesmas sebagai pelayanan publik di bidang kesehatan harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan baik

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

pelayanan dasar kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, konsep saat ini dikenal dengan *Good Corporate Governance*. Diharapkan dengan penggunaan *corporate governance* ini akan ada sistem manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi yaitu bagaimana cara meningkatkan hasil semaksimal mungkin dengan biaya yang efisien tapi berkualitas. Beberapa keuntungan pada lembaga yang menggunakan *Corporate Governance* ini digunakan untuk : 1) perbaikan sistem pengawasan internal, 2) peningkatan efisiensi dan 3) meningkatkan daya saing dengan lembaga sejenis.

Era globalisasi merupakan tantangan bagi Puskesmas, masalah sekaligus menjadi potensi yang besar untuk pembangunan kesehatan yang lebih baik. Adanya perdagangan bebas termasuk masuknya tenaga kesehatan asing yang menyerbu pengguna layanan Indonesia, menjadikan kita harus semakin berbenah untuk memperbaiki diri. Perbaikan dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas SDM, perbaikan sarana prasarana dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Saat ini kita menghadapi tantangan yang sangat banyak di sektor kesehatan terlebih dalam memenuhi harapan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dimana Puskesmas banyak mengalami pergeseran fungsi yang tidak hanya menitikberatkan pada upaya kuratif. Selain itu, konsep pelayanan kesehatan primer harus dipahami, agar pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kendali mutu dan biaya. Hal ini merupakan tantangan yang sangat besar

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

bagi seluruh *stakeholders* terkait khususnya Pemerintah Daerah.

Kesiapan Puskesmas sangat penting mengingat telah dimulainya pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan penerapan pelayanan kesehatan berjenjang maka pengembangan upaya kesehatan dasar melalui Puskesmas harus dilakukan. Hal ini tidak terlepas dari penyediaan sarana dan prasarana di Puskesmas merupakan prioritas utama dalam penerapan pelayanan kesehatan primer. Oleh karena itu, perlu kesiapan Puskesmas dalam penerapan pelayanan kesehatan primer di era JKN sangat diperlukan untuk mengefektifkan terlaksananya skema SJSN Nasional dengan target *Universal Health Coverage* tahun 2019.

Jika melihat pada pentahapan RPJP Nasional dan RPJMN bidang kesehatan tahap III (tahun 2015-2019) secara indikatif maka: 1) akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas diharapkan telah mulai mantap, 2) Puskesmas telah dapat melaksanakan upaya kesehatan secara serasi dan sinergis sesuai dengan perkembangan IPTEK kesehatan, 3) pembelanjaan dana kesehatan untuk pelayanan kesehatan perorangan bersumber dari pembiayaan pemerintah, swasta dan masyarakat sebagian besar telah dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan pelayanan terkendali secara berkesinambungan melalui jaminan kesehatan nasional yang telah melembaga dan 4) dukungan sumber daya untuk pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan telah terpenuhi.

Bisnis Puskesmas adalah bisnis kepercayaan (*Trusty Business/ Value Business*) yang berarti bahwa berkembang tidaknya organisasi ini tergantung pada besarnya kepercayaan pengguna layanan / pengguna jasa pelayanan Puskesmas, hal ini

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

terlihat dengan semakin maraknya tuntutan sosial terhadap Puskesmas, dokter maupun tenaga profesional lainnya di Puskesmas.

Dengan adanya aturan - aturan yang ada yang kadangkala justru menimbulkan kekakuan dalam pengelolaan keuangan Puskesmas serta dengan semakin menurunnya kemampuan dana pemerintah dalam anggaran, memacu Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis untuk mencari jalan keluar. Oleh karena itu berbagai upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat perlu terus dilakukan, salah satu langkah strategis yang harus ditempuh dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan tersebut adalah dengan secara aktif meningkatkan kinerja organisasi Puskesmas secara profesional dan mandiri.

Dalam rangka penerapan PPK-BLUD pada Puskesmas Juanda maka disamping persyaratan substantif maka juga harus dipenuhi persyaratan teknis dan administratif. Untuk itu perlu dilakukan analisis tentang berbagai aspek yang ada di lingkungan internal maupun eksternal Puskesmas Juanda dengan memperhatikan 1) kondisi pencapaian, 2) target pelayanan yang akan dicapai, dan 3) kemampuan, potensi, kondisi, karakteristik dan prioritas pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Juanda. Semua data itu dirangkum dan dianalisa menjadi satu dokumen Rencana Strategi Bisnis Puskesmas Juanda sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

B. Landasan Hukum Penerapan PPK-BLUD Pada Puskesmas Juanda

Ada beberapa landasan hukum yang memberikan peluang bagi Puskesmas untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas pengelolaan dana yaitu:

1. Sebagai pengecualian dari ketentuan umum pengelolaan keuangan negara. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara mengamanatkan bahwa instansi Pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dapat diberikan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan dengan sebutan Badan Layanan Umum (BLU);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat bagi instansi pemerintah. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) merupakan contoh penerapan pengelolaan keuangan berbasis kinerja pada instansi pemerintah;
1. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, juga menyatakan bahwa perangkat daerah yang memiliki spesifikasi teknis di bidang pelayanan umum berpotensi untuk dikelola melalui Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD);

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ;
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 yang kemudian diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum yang diperbaharui terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2018, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, lembaga-lembaga pelayanan sosial milik pemerintah baik di Provinsi/Kota/kota dapat mengubah statusnya dari lembaga birokratis menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang merupakan Badan yang memiliki otonomi atau semi otonomi dalam pengelolaan keuangannya. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut, Puskesmas dapat diklasifikasikan sebagai Lembaga Usaha Non Profit, dengan demikian prinsip efisiensi dan produktifitas harus menjadi bagian dari *social management*. Hal inilah yang nantinya dapat dijadikan titik awal untuk meningkatkan sosial manajemen di Puskesmas.

Terkait dengan adanya PP Nomor 23 tahun 2005 yang diperbaharui terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2018, dan Permendagri Nomor 61 tahun 2007 tersebut, maka dalam upaya untuk pengusulan dan penetapan satuan kerja instansi pemerintah untuk menerapkan PPK-BLUD, Puskesmas Juanda termasuk salah satu instansi pelayanan

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

kesehatan yang juga berkewajiban memenuhi persyaratan pada peraturan tersebut. Dengan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan Puskesmas Juanda akan lebih mampu bersaing dengan pesaing yang saat ini sudah jauh melangkah kedepan, disamping juga akan lebih leluasa dalam menerapkan prinsip - prinsip manajemen bisnis guna menjawab tuntutan pelayanan kepada masyarakat yang prima dan paripurna.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pasal 11 huruf C menyatakan bahwa, setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib membuat dan menyampaikan dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB), yang akan dijadikan sebagai persyaratan administrasi untuk penetapan sebagai Unit BLUD. Maka dari itu, Puskesmas Juanda sebagai Puskesmas yang akan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) wajib menyampaikan RSB sebagai salah satu syarat dokumen yang harus dipenuhi.

Pada dasarnya RSB merupakan proses penyusunan rencana kerja utama yang bersifat strategis dengan melakukan analisis terhadap tantangan eksternal dan keunggulan internal organisasi, dalam upaya mempersiapkan seluruh elemen organisasi untuk menjawab tantangan dan tuntutan lingkungan yang lebih luas di masa depan. RSB juga merupakan rencana strategis lima tahunan yang mencakup, antara lain pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau Unit SKPD.

Dengan demikian, arti penting RSB bagi Puskesmas Juanda untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang sebaik mungkin bagi masyarakat yaitu:

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

1. Membantu menghadapi kejadian-kejadian masa yang akan datang;
2. Memberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahankesalahan yang tak dapat di hindari di masa lalu;
3. Membantu membuat keputusan-keputusan mengenai hal yang tepat pada waktu yang tepat;
4. Memusatkan perhatian pada tindakan-tindakan yang harus di lakukan guna mencapai visi dan misi yang ditetapkan.



BAB II

RENCANA ORGANISASI

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas Juanda terletak di Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Kecamatan Samarinda Utara merupakan satu dari 10 kecamatan yang ada di Kota Samarinda. Puskesmas Juanda adalah satu dari 26 Puskesmas yang ada di Kota Samarinda. Luas wilayah kerja Puskesmas Juanda adalah : 3.84 HA terdiri dari 2 kelurahan, yang terdiri dari Kelurahan Air Hitam (35 RT), Kelurahan Gunung Kelua (38 RT) dengan jumlah penduduk 29.255 Jiwa.

Puskesmas Juanda menempati lokasi di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda Propinsi Kalimantan Timur. Berdiri pada tahun 1994 Puskesmas Juanda telah mengalami beberapa peningkatan baik mengenai fisik bangunan, sarana dan prasarana Puskesmas termasuk peningkatan jumlah sumber daya manusianya.

Puskesmas memiliki tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat serta memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain :

1. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya;
2. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Jumlah

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

kunjungan Puskesmas Juanda tahun 2022 adalah 30.679 dengan rata-rata kunjungan perhari 84 orang.

Disamping tugas itu berdasarkan Perpres Nomor 12 tahun 2013 dan Permenkes Nomor 71 tahun 2013 yang mengatur tentang pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional maka kemampuan pelayanan pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan di Puskesmas Juanda harus meliputi pelayanan kesehatan non spesialistik yaitu:

1. Administrasi pelayanan kesehatan;
2. Pelayanan promotif dan preventif;
3. Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis;
4. Tindakan medis non spesialistik, baik operatif maupun non operatif;
5. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai;
6. Pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pratama;

Namun dengan mempertimbangkan peran dan kemampuan Puskesmas Juanda dalam lima tahun kedepan akan membuka layanan baru berupa pelayanan Transfusi darah sesuai dengan kebutuhan medis, kegiatan umum Puskesmas Juanda adalah dalam usaha pelayanan kesehatan perorangan dengan pendekatan pelayanan medis, tindakan medik dan keperawatan, pelayanan penunjang medis dan upaya rujukan dengan *core bisnis* adalah pelayanan kesehatan dasar. Dalam upaya menghadapi persaingan global, terutama terhadap kompetitor layanan sejenis di Kota Samarinda, Puskesmas Juanda berusaha memenangkan persaingan dengan cara menjaga mutu layanan kesehatan sesuai standar, meningkatkan sarana prasarana kesehatan, menjaga profesionalitas tenaga kesehatan dan memperluas akses bagi semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Adapun batas wilayah Puskesmas Juanda sebagai berikut :

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

Batas wilayah kelurahan Air Hitam :

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Air Putih;
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Gunung Kelua;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Air Putih ;
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sidodadi.

Batas wilayah Kelurahan Gunung Kelua :

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sidodadi;
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sempaja selatan;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Temindung Permai;
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Air Hitam.

B. MISI

Misi Puskesmas Juanda disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi Puskesmas Juanda yang merupakan bagian dari visi Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan visi Kota Samarinda. Selaras dengan salah satu misi Kota Samarinda yang berhubungan dengan bidang kesehatan telah ditetapkan yaitu **Mewujudkan Masyarakat Kota Samarinda yang Berkarakter, Sehat Cerdas Serta Berdaya Saing Nasional dan Internasional**. Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas, yang akan menjadi sebuah panduan dalam bagaimana memandang pembangunan Kecamatan Samarinda Ulu lima tahun mendatang adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan Prima;
2. Menggiatkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di wilayah kerja;
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor secara mandiri dalam penyehatan lingkungan;

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

4. Meningkatkan kemampuan SDM dan kelengkapan sarana prasarana
5. Memberikan informasi kesehatan terkini;

C. VISI

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kecamatan Samarinda Utara maka kami memiliki visi yaitu:

Terwujudnya Masyarakat yang Sehat, Mandiri dengan Pelayanan Prima ;

J : Jujur

U : Unggul

A : Adil

N : Nyaman

D : Disiplin

A : Akuntabel

Penetapan visi tersebut tidak lepas dari peran Puskesmas Juanda sebagai sarana pelayanan kesehatan primer untuk dapat mewujudkan masyarakat Samarinda Ulu yang sehat.

Visi Puskesmas Juanda yang telah menjadi komitmen tersebut diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan inspirasi untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan.

Tabel 2. 1.

Keterkaitan Visi dan Misi Puskesmas Juanda

Visi	Misi
Terwujudnya masyarakat yang sehat, mandiri dengan pelayanan prima J : Jujur U : Unggul A : Adil N : Nyaman D : Disiplin A : Akuntabel	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan dan mendorong kemandirian hidup sehat, individu, keluarga dan masyarakat;2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu;3. Memberdayakan lintas sektor dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan.

Misi Puskesmas Juanda mengacu dan berpedoman pada PJMD Kota Samarinda Tahun 2016 -2021 dan dan oleh karenanya terdapat hubungan yang kuat antara Misi dalam RPJMD dan Puskesmas Juanda.

Tabel 2.2.

Keselarasan Misi Dengan Misi Pada RPJMD Kabupaten Pelalawan dan Misi Pada Puskesmas Juanda Tahun 2016-2021

Misi RPJMD Kota Samarinda 2016 - 2021	Misi Puskesmas Juanda
Misi ke dua (5) “ Mewujudkan Masyarakat Kota Samarinda yang Berkarakter, Sehat Cerdas Serta Berdaya Saing Nasional dan Internasional “	1.Meningkatkan dan mendorong kemandirian hidup sehat, individu, keluarga dan masyarakat; 2.Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu; 3.Memberdayakan lintas sektor dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan.

D. TUJUAN

Adapun tujuan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) UPT Puskesmas Juanda adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas yang berfokus kepada pelanggan, tujuannya :
 - a. Meningkatnya jumlah masyarakat yang menjadikan Puskesmas sebagai pilihan utama masyarakat Kecamatan Juanda dalam bidang pelayanan kesehatan;

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

- b. Meningkatnya peranserta Puskesmas dari upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dalam menangani masalah kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
Tujuannya :
 - a. Meningkatnya sistem pengelolaan keuangan berbasis pada sistem akuntansi;
 - b. Meningkatnya keandalan Sistem Informasi Manajemen kesehatan;
 - c. Meningkatnya kapasitas organisasi.
3. Meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.
Tujuannya :
 - a. Optimalisasi Poskesdes yang ada pada desa siaga;
 - b. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan;
 - c. Memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Meningkatkan manajemen Puskesmas.
Tujuannya :
 - a. Meningkatkan kemandirian Puskesmas;
 - b. Meningkatkan keandalan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan;
 - c. Meningkatkan kapasitaas organisasi.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana Puskesmas yang memadai. Tujuannya :
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas;
 - b. Meningkatnya kunjungan pasien Puskesmas;
 - c. Meningkatnya kepuasan pelanggan.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Profil Pengguna Puskesmas Juanda

Pengguna Puskesmas Juanda yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juanda dan masyarakat di luar wilayah kerja Puskesmas Juanda, yang berasal dari Kutai Kertanegara, Puskesmas Segiri, Puskesmas Air Putih.

Adapun para pengguna layanan Puskesmas pada umumnya memerlukan pelayanan kesehatan kuratif terutama karena kecelakaan lalu lintas, menderita penyakit infeksi, maupun upaya kesehatan lainnya, yang terdiri dari berbagai tingkatan umur. Pada umumnya mereka adalah masyarakat menengah ke bawah. Bahkan banyak dari masyarakat yang terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mandiri dari kecamatan asal berpindah fasilitas kesehatan pada Puskesmas Juanda.

Penduduk wilayah Kecamatan Samarinda Ulu juga banyak yang memanfaatkan pelayanan kesehatan pada Puskesmas Juanda. Berikut adalah uraian mengenai data penduduk wilayah kerja Puskesmas Juanda :

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

Tabel 3.1.
Jumlah Penduduk Di wilayah Kerja Puskesmas Juanda Tahun 2019-2021

Jumlah Penduduk	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk	31.514	19.795	19.122
Jumlah Penduduk Tertinggi	16.363	14.726	11.533
Jumlah Penduduk Terendah	1.326	1.193	1.172

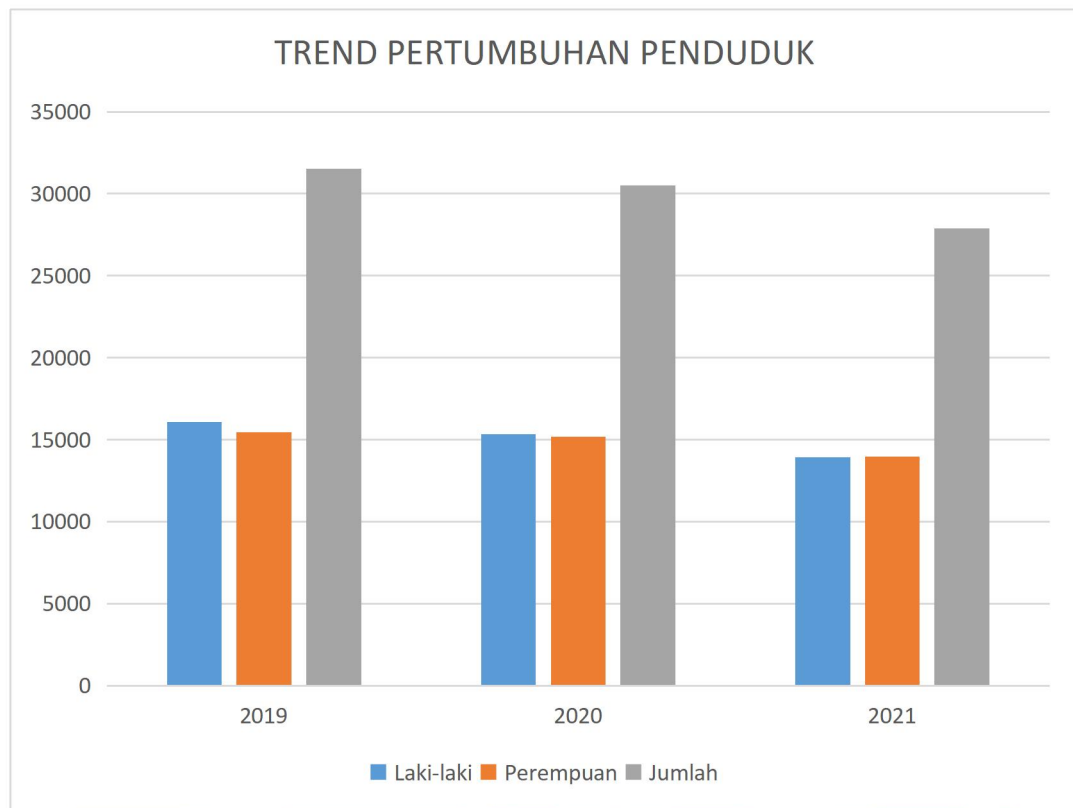
Sumber : Data Profil Puskesmas Juanda Tahun 2019, 2020, 2021

Tabel. 3.2.
Kependudukan Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019,2020,2021

Jenis Kelamin	Tahun		
	2019	2020	2021
Laki – Laki	16.076	10.304	10.082
Perempuan	15.438	9.491	9.040
Jumlah	31.514	19.795	19.122

Sumber : Data Profil Puskesmas Juanda Tahun 2020, 2021 dan 2022

Grafik 3.1.
Trend Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja
Puskesmas Juanda Tahun 2019 – 2021



Sumber : Data Profil Puskesmas Juanda Tahun 2019,2020 dan 2021

Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Tahun 2021 jumlah 73 RT dimana dari komposisi penduduk per desa atau kelurahan, sebagian besar penduduk bermukim di desa atau kelurahan yang memiliki kawasan industri dan sarana pendidikan yang lengkap. Semakin tinggi kepadatan penduduk di suatu wilayah dapat mengakibatkan kurangnya keseimbangan antara penduduk dan lingkungan, sehingga berdampak pada sanitasi lingkungan yang kurang baik serta mempercepat penularan penyakit.

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

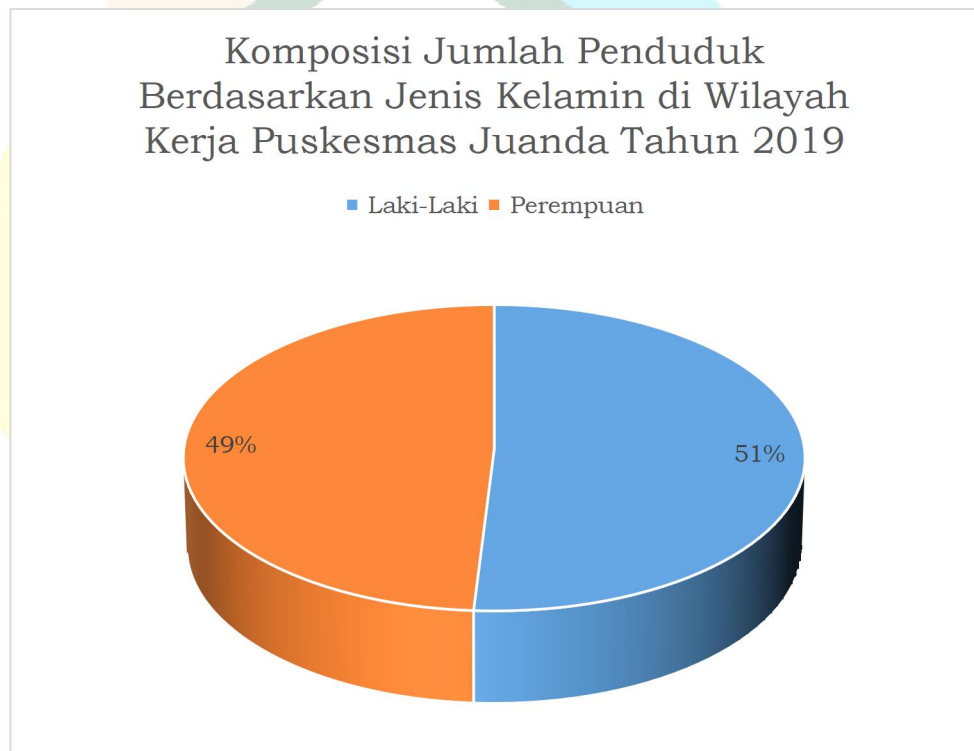
Sex Ratio

Sex Ratio penduduk di wilayah kerja Puskesmas Juanda Tahun 2021 adalah 99,7 yang berarti dari 100 orang perempuan terdapat 100 laki-laki. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanding dengan jumlah penduduk perempuan yaitu 50% laki-laki (13.931 jiwa) dan 50% perempuan (13.971 jiwa).

Hal ini dapat dilihat pada grafik 3.1, dibawah ini.

Grafik 3.2.

Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Tahun 2019.



Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan data Profil Kecamatan Samarinda Ulu, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di wilayah kerja Puskesmas Juanda bermata pencaharian sebagai karyawan perusahaan swasta pada tahun 2021, yakni 41 % dan Pegawai Negeri/Swasta menempati urutan kedua

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

sebesar 20% sedang di sektor lainnya adalah sebagai berikut :

1. Buruh Tani : 5 %
2. Pedagang Keliling : 7 %
3. Pensiunan PNS/TNI/Polri : 13 %

Di bawah ini adalah grafik 10 penyakit terbanyak yang dapat dilihat pada grafik 3.3 dibawah ini :

Grafik 3.3
10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Juanda Tahun 2021



Sumber : Data profil Puskesmas Juanda Tahun 2021

2. Peta Pemberian Pelayanan Kesehatan

Dalam strategi bersaing, Puskesmas Juanda berusaha menjadi yang terbaik sehingga dalam hal kebutuhan pelayanan kesehatan Puskesmas Juanda merupakan tempat pilihan pertama bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan. Dilihat dari fasilitas sarana dan prasarana serta kualitas pelayanan yang

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

selama ini dimiliki, hal tersebut merupakan modal dasar yang cukup kuat.

Berikut adalah Klinik dan Puskesmas yang potensial menjadi kompetitor bagi Puskesmas Juanda :

a. Puskesmas Air Putih

Puskesmas Air Putih terletak di JL. P. Suryanata yang berjarak 1,9 km dari Puskesmas Juanda. Puskesmas ini melayani pasien rawat jalan dengan fasilitas antara lain : 3 orang dokter umum , 2 orang dokter gigi.

b. Puskesmas Segiri

Puskesmas ini berada di Jl. Ramania yang berjarak 1,9 km² dari Puskesmas Juanda, melayani masyarakat dengan fasilitas yaitu 5 dokter umum dan 1 dokter gigi.

Dari uraian di atas semuanya potensial dijadikan pesaing, kemungkinan adanya promosi dan peningkatan pendanaan maka mereka bisa meningkatkan kemampuan menjadi lebih baik.

Dengan adanya Undang-Undang No 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan dan Permenkes No 71 tahun 2013 yang mengatur pelaksanaan Jaminan Kesehatan maka Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah dituntut untuk semakin berbenah supaya bisa bersaing dengan FKTP milik Swasta. BPJS sebagai Badan Pengelola Pelaksanaan Jaminan Kesehatan memiliki domain dalam mengatur pelaksanaan Jaminan Kesehatan yang terlepas dari intervensi pemerintah. Dengan penerapan Kendali Mutu dan Kendali Biaya maka

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

Puskesmas akan di akreditasi secara berkala oleh BPJS untuk dinilai kemampuan dan kualitas layanannya.

Puskesmas juga harus mampu bersaing dengan fasilitas kesehatan swasta seperti klinik pratama, agar masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan tetap memilih Puskesmas untuk melayani kesehatan mereka. Dengan tersedianya banyak pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan maka kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan kesehatan semakin meningkat. Untuk itu Puskesmas harus dapat mengantisipasinya walaupun secara umum saat ini Puskesmas Juanda masih mendapat tempat di hati masyarakat Kecamatan Samarinda Ulu. Keinginan untuk mampu bersaing dan memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dapat dicapai dengan adanya fleksibilitas keuangan. Selama ini Puskesmas Juanda dalam memberikan pelayanan terkendala dalam masalah tersebut, mengingat kebutuhan pembiayaan kesehatan bersifat harian yang berbeda dengan sistem penganggaran yang sifatnya tahunan seperti selama ini dilaksanakan melalui APBD Kota Samarinda.

Dalam 5 tahun ke depan peranan Puskesmas akan semakin besar dan penting sebagai “*gate keeper*” dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Puskesmas harus memiliki kemampuan sarana prasarana, SDM, keuangan dan sistem layanan yang baik. Puskesmas harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat karena dengan *universal coverage*, 90% masalah kesehatan harus mampu ditanggulangi di level pelayanan kesehatan tingkat pertama. Dengan melihat kondisi Puskesmas yang ada sekarang kemampuan ini harus mulai ditingkatkan dari sekarang untuk menghadapi meningkatnya kunjungan Puskesmas di masa depan.

B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

1. Aktivitas Pelayanan

Jenis pelayanan yang dijalankan oleh Puskesmas Juanda adalah pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Dan layanan yang ditawarkan dalam pelayanan kesehatan perseorangan, meliputi:

a. Pelayanan Medik

1) Rawat Jalan. Meliputi:

- a) Poliklinik Umum
- b) Poliklinik Gigi
- c) Poliklinik KIA/KB

2) Gawat Darurat

b. Pelayanan Penunjang Medik yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium
- 2) Farmasi

c. Pelayanan Penunjang Non Medik

- 1) Gizi
- 2) Sanitasi

d. Pelayanan Administrasi

- 1) Rekam Medik
- 2) Administrasi dan Keuangan

Sedangkan Pelayanan upaya kesehatan masyarakat meliputi:

- a. Pelayanan Promosi Kesehatan;
- b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- c. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dan Keluarga Berencana;
- d. Pelayanan Gizi;

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Dan hasil dari berbagai kegiatan layanan yang ditawarkan tersebut menghasilkan capaian kerja yang terukur sebagai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Samarinda secara umum. Kinerja selama lima tahun ke belakang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.
Data Kinerja Pelayanan berdasarkan Jenis Pelayanan

Jenis Pelayanan	T a h u n			TREND
	2019	2020	2021	
Poli Umum	5648	3916	3790	Menurun
Poli Gigi	1415	692	674	Menurun
Poli KIA/KB	5390	2801	2098	Menurun
Poli Lansia	3226	1959	1982	Menurun

Tabel di atas menunjukkan bahwa kunjungan pada poli umum, poli gigi, dan poli KIA/KB menurun dan kunjungan meningkat pada poli lansia di tahun 2021.

Tabel 3.4.
Kunjungan Pasien Puskesmas Juanda menurut jaminan kesehatan

Segmen pengguna Layanan	2019	2020	2021	Trend
BPJS	14.194	7620	7198	Menurun
Non Asuransi (umum)	6467	1729	1509	Menurun
TOTAL	20.661	9.349	8.707	Menurun

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

Dari tabel di atas terlihat bahwa trend pengunjung peserta asuransi (Asuransi Askes/BPJS/Jamkesmas/jamkesda) dan non asuransi (umum) cenderung menurun, selama 3 tahun ini.

Tabel 4.4.
Pencapaian Kinerja Puskesmas Juanda
Tahun 2019 – 2021

Tahun	2019	2020	2021
Indikator			
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	90%	56,2%	53,7%
Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	28%	23,7%	24,4%
Cakupan Linakes	92%	72,9%	80,9%
Cakupan Pelayanan Nifas (K f III)	95%	5,4%	77,3%
Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani KN 1	0%	0%	0%
Cakupan Kunjungan Bayi (B/L)	82,34%	85,96%	41,2%
Cakupan Kelurahan UCI	100%	100%	100%
Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	100%	100%
Cakupan Balita Gizi Buruk dapat Perawatan	100%	100%	100%
Cakupan Penjangaran	90,8%	14%	29,8%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

Kesehatan siswa SD/setingkat			
Cakupan Peserta KB aktif	54%	40%	34%
Cakupan Penemuan pasien baru BTA +	38%	77,8%	77,8%
Penemuan penderita diare	21,9%	4,3%	11,5%
Penemuan penderita pnemonia balita	0%	0%	0%
Penemuan AFP	0%	0%	0%
Kasus DBD yang ditangani	64	72	72

Sumber data: Pencapaian Kinerja Puskesmas Juanda tahun 2019 – 2021

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja Puskesmas mengalami penurunan dikarenakan adanya wabah Covid-19.

2. **Aktivitas Pendukung**

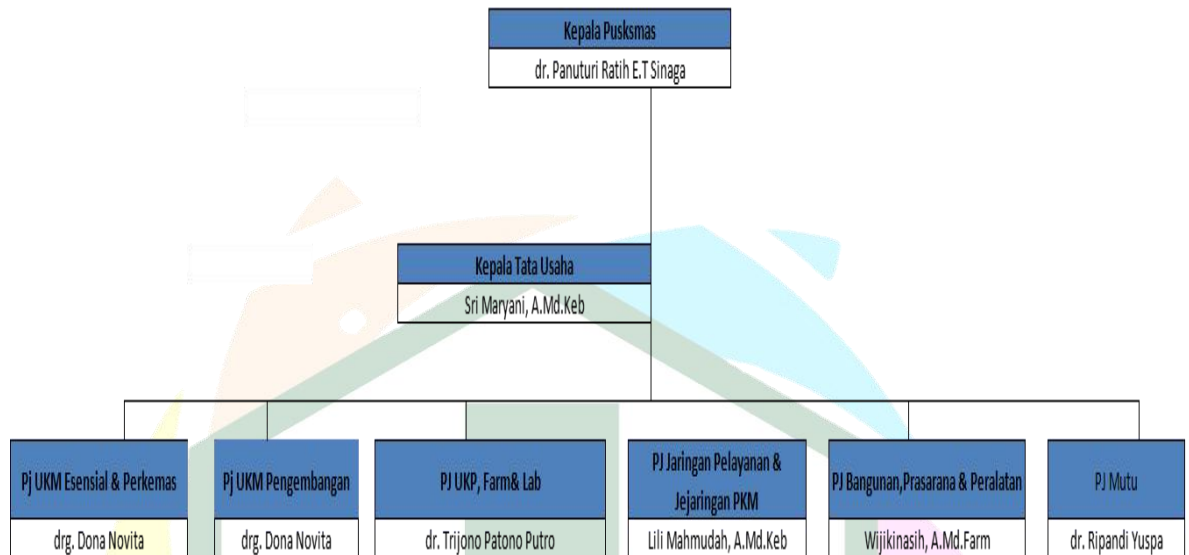
a. **Struktur Organisasi**

Gambar 3.1.
Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT) Puskesmas pada Dinas Kesehatan Kota Samarinda



Kemudian dijabarkan oleh Puskesmas dalam bentuk Struktur Organisasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan sebagai berikut:

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Puskesmas Juanda sesuai Permenkes
Nomor 75 Tahun 2014



b. Tugas Pokok dan Fungsi (Sesuai Permenkes Nomor 75 Tahun 2014)

1) Tugas Pokok

Merupakan unsur pelaksana operasional pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas dan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

2) Fungsi

1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya;

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya;
3. Sebagai wahana pendidikan Tenaga Kesehatan;

b. Sumber Daya Strategis

Untuk melaksanakan berbagai kegiatan tersebut di atas, Puskesmas Juanda didukung oleh berbagai sumber daya strategis. SDM yang ada di Puskesmas Juanda terdiri dari :

- 1) Dokter Umum : 3 orang
- 2) Dokter gigi : 2 orang
- 3) Sarjana Kesehatan Masyarakat : 1 orang
- 4) Perawat S.Kep Nurse : 0 orang
- 5) Perawat DIII : 7 orang
- 6) Bidan D3/D4 : 7 orang
- 7) Perawat (SPK) : 0 orang
- 8) Teknik gigi : 2 orang
- 9) Sanitarian : 2 orang
- 10) Nutrisionis : 2 orang
- 11) Analis : 1 orang
- 12) Apoteker : 1 orang
- 13) Asisten apoteker : 2 orang
- 14) Pegawai : 4 orang
- 15) SMA : 2 orang
- 16) SMP : 0 orang

Selain itu, Puskesmas juga memiliki fasilitas pendukung berupa :

- 1) Puskesmas Pembantu : 1 buah
- 2) Posyandu : 29 buah

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022 - 2026

- 3) Ambulans Roda 4 : 1 Unit
- 4) Kendaraan Roda 2 : 1 Unit

d. Sumber Daya Keuangan

Penerimaan Puskesmas Juanda pada tahun 2020 sebesar Rp 953.722.304,- , yang diperoleh dari kapitasi JKN sebesar 552.532.304,- dari Dana APBD Kota Samarinda sebesar Rp 120.000.000,- serta BOK sebesar Rp 281.190.000,-. Sedangkan belanja pada tahun 2021 dari JKN Rp 545.424.749,- , dari APBD Kota Samarinda Rp 247.892.000,- dan dari APBN melalui BOK Rp. 383.830.900,- digunakan untuk membiayai program-program kegiatan Puskesmas Juanda, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.5
Sumber Pembiayaan Puskesmas Juanda

No	Sumber Dana	Tahun	
		2020	2021
1	APBD	120.000.000	247.892.000
2	BOK	281.190.000	383.830.900
3	JKN	552.532.304	545.424.749

BAB IV

INDIKATOR, TARGET KINERJA DAN STRATEGI

Mengacu pada visi, misi, tujuan Puskesmas Juanda maka indikator dan target kinerja yang disusun untuk kurun waktu tahun 2022 - 2026 sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan dengan Peraturan Walikota untuk masing-masing Puskesmas yang harus diselenggarakan dan dilakukan oleh tenaga dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai peraturan perundang-undangan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Indikator dan target kinerja yang akan dilaksanakan oleh Puskesmas Juanda sesuai dengan fungsi Puskesmas yaitu indikator dan target kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan dan indikator kinerja pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat, yang didukung oleh kinerja keuangan dan kinerja manfaat.

A. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

1. Indikator dan Target Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Tabel 4. 1.

Indikator dan Target Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		TUJUAN	TARGET
1	Pelayanan Promosi Kesehatan	1	Penyuluhan Kelompok 12x @ 60 menit	Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai kecamatan sehat	100%
		2	Pengelola Promosi Kesehatan		ada
		3	Promosi untuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan 12x @ 120 menit		100%
2	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	Inspeksi sanitasi di Sekolah pendidikan dasar	meningkatkan mutu lingkungan hidup yang dapat menjamin masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal	100%
		2	Inspeksi sanitasi di tempat - tempat umum dan tempat pembuatan makanan dan minuman		100%
3	Pelayanan Kesehatan Ibu dan kesehatan anak	1	Paket pelayanan ibu hamil di puskesmas dan jaringannya	Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) , Angka Kematian Balita (AKABA)	100%
		2	Ibu hamil yang ditemukan kelainan atau gizi buruk dirujuk		100%
		3	paket pertolongan persalinan di puskesmas dan jaringannya		100%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		TUJUAN	TARGET
3	Pelayanan Kesehatan Ibu dan kesehatan anak	4	Skrining Kesehatan siswa Sekolah pendidikan dasar	meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar dapat mengatasi masalah kesehatan sedini mungkin dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal	100%
		5	Skrining Kesehatan pada penduduk remaja (15 - 18 tahun) di puskesmas dan jaringannya		100%
		6	Skrining Kesehatan pada penduduk dewasa (19 - 59 tahun) di puskesmas dan jaringannya (termasuk WUS dan PUS)		100%
		7	Skrining Kesehatan pada penduduk lansia (usia 60 tahun keatas) di puskesmas dan jaringannya		100%
4	Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit	1	pemeriksaan terduga tuberkulosis (TB) di puskesmas dan jaringannya	Menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	100%
		2	pemeriksaan terduga HIV dan AIDS di puskesmas dan jaringannya		100%
5	Keperawatan Kesehatan masyarakat	1	adanya perencanaan keperawatan kesehatan masyarakat	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatan secara mandiri	100%
		2	Ibu hamil dengan resiko tinggi		100%
		3	Bayi dengan BBLR	Menanankan perilaku sehat melalui upaya pendidikan kesehatan Tertanganinya kelompok - kelompok resiko tinggi yang rawan	100%
		4	Balita dengan gangguan gizi		100%
		6	paket menular kronis		100%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

	7	Desa/kelurahan dengan masalah kesehatan	terhadap masalah kesehatan	100%
--	---	---	----------------------------	------

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		TUJUAN	TARGET
6	Manajemen Puskesmas	1	Adanya tim manajemen puskesmas	Meningkatkan kerjasama tim dan kualitas SDM dalam mencapai tujuan Puskesmas dan tujuan pembangunan kesehatan	100%
		2	Terlaksananya minilokakarya		100%
		3	Adanya pertemuan berkala		100%
		4	Tindak lanjut hasil pertemuan		100%
		5	Staf Mendapatkan Pelatihan minimal 20 jam / tahun		100%
		7	ketersediaan mobil puskesmas keliling		100%
		8	ketersediaan mobil ambulance		100%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

2. Indikator dan Target Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan

Tabel 4.2.
Indikator dan Target Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		TUJUAN	TARGET	
		Jenis	Uraian			
1	PELAYANAN RAWAT JALAN	Input	1	Pemberi pelayanan di poliklinik umum	Terselenggaranya pelayanan rawat jalan oleh tenaga kompeten dan sesuai SOP yang mendukung keselamatan pasien dan mampu memberikan kepuasan pelanggan	100%
			2	Pemberi pelayanan di poliklinik Gigi		100%
			3	Pemberi pelayanan di KIA		100%
		Proses	1	Jam buka pelayanan sesuai dengan ketentuan		07.30 s/d 14.30 setiap hari kerja Jum'at : 07.30 - 11.30 Sabtu : 07.30 - 13.00
			2	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik		≤ 10 Menit
			3	Kepatuhan hand hygiene		100%
			4	Waktu tunggu rawat jalan		≤60 menit
			5	Penegakan diagnosa Tuberculosis		100%
			6	Pasien rawat jalan TB yang di tangani dengan strategi DOTS		100%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

		Output	1	Pereseapan obat sesuai formularium Nasional		100%
			2	Pencatatan dan pelaporan Tuberculosis di puskesmas		100%
			3	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan		≥90 %
NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR			TUJUAN	TARGET
		Jenis	Uraian			
2	Pelayanan Gizi	input	1	Pemberi pelayanan gizi	Tersedianya Pelayanan Gizi yang dalam menangani masalah gizi	tenaga terlatih tersedia
			2	Ketersediaan pelayanan Konsultasi gizi		
		outcome	1	Kepuasan pelanggan		≥ 80 %
NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR			TUJUAN	TARGET
		Jenis	Uraian			
3	Pelayanan Kefarmasian	input	1	Pemberi pelayanan farmasi		100% (tenaga farmasi)
			2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Terselenggaranya	100% fasilitas & tersedia

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

			3	Ketersediaan Formularium	pelayanan kefarmasian oleh tenaga yang kompeten sesuai SOP dan tersedianya obat dalam jumlah yang cukup, aman dan bermutu sesuai standar pengobatan dasar	tersedia dan up date paling lama 3 tahun
		proses	1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi		≤30 menit
			2	Waktu tunggu pelayanan obat racikan		≤60 menit
		output	1	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat		100%
		outcome	1	Kepuasan Pelanggan		≥80 %
4	Pelayanan Laboratorium	input	1	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium	Terselenggaranya pelayanan laboratorium oleh tenaga yang kompeten sesuai SOP, fasilitas dan peralatan yang sesuai standar Puskesmas	Sesuai Standar 100%
		output	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium		≤ 120 menit
			2	Tidak adanya kejadian tertukar spesimen pemeriksaan laboratorium		100%
			3	Kemampuan memeriksa HIV - AIDS		Tersedia100%
			4	Kemampuan memeriksa Mikroskopis Tuberculosis paru		Tersedia100%
		ouput	1	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium		100%
			2	Kesesuaian hasil pemeriksaan Baku mutu Eksternal		100%
		outcome	1	Kepuasan pelanggan		≥80%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Tabel 4.3.
Indikator Kinerja Keuangan dan Kinerja Manfaat

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR KINERJA	TUJUAN	TARGET
1	KINERJA KEUANGAN	Tingkat ketersediaan dana penunjang layanan kesehatan , tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Puskesmas sehingga dapat menopang keberhasilan pencapaian kinerja Puskesmas	Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata sesuai SOP yang didukung ketersediaan SDM, sarana dan prasarana yang memadai	100%
2	KINERJA MANFAAT	Tingkat kualitas proses pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, system dan standar layanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas	Menyediakan pelayanan yang berorientasi pada pengguna	100%

B. STRATEGI

Strategi yang dipilih untuk memasarkan produk yaitu dengan cara menganalisa pengguna layanan dengan melihat tren yang dibutuhkan sebagaimana secara detail digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Analisa Pengguna layanan

Trend yang dibutuhkan saat ini	Strategi yang dirancang untuk mengambil keuntungan dari trend
Pelayanan rawat jalan yang cepat sesuai jadwal, ruang tunggu yang nyaman dan dengan kualitas layanan yang terbaik.	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="847 969 1366 1272">1. <i>Commitment building</i> dokter, perawat , bidan, dan tenaga pendukung lain terhadap jadwal pelayanan dan loyalitas terhadap organisasi dengan Uraian Tugas yang jelas.<li data-bbox="847 1312 1350 1435">2. Melengkapi fasilitas ruang tunggu agar nyaman seperti AC, Kipas Angin dsb<li data-bbox="847 1476 1366 1778">3. Memperbanyak pengusulan peserta diklat ATLS/ BTCLS/ PPGD/ GELS untuk Dokter dan Paramedis yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan lembaga profesi lainnya.<li data-bbox="847 1818 1307 1897">4. Rekrutmen tenaga sesuai standar secara bertahap

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

<p>Pelayanan dengan sentuhan kekeluargaan, ramah dan profesionalisme</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Team building untuk menjaga komitmen service exelence
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelatihan keterampilan komunikasi efektif secara berkesinambungan 3. Penerapan manajemen pelayanan yang profesional
<p>Pelayanan UGD yang cepat, aman dan ruangan yang nyaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan peralatan emergency dan peralatan canggih 2. Penilaian secara berkala ketersediaan obat dan BHP maupun kompetensi petugas
<p>Pelayanan konseling yang ramah dan edukatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan ruangan konseling dengan desain dan fasilitas yang sesuai. 2. Pengembangan kemampuan petugas dalam melakukan konseling
<p>Pemeriksaan laboratorium canggih dan tenaga yang profesional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan alat pemeriksaan hematologi, urinalisa, serologi, Photometer, lemari pendingin 2. Peningkatan kemampuan petugas laboratorium dengan evaluasi berkala. 3. Pembenahan ruangan laboratorium agar terasa lebih nyaman bagi petugas

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

	dan pasien
Peningkatan luas jangkauan layanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none">1. Memperbanyak usulan peserta APN, IVA, PPGDON, dan safe injection.2. Puskesmas secara berkala3. Memperbanyak frekuensi kegiatan PHN/ UKP

Dengan mengetahui *trend* yang diminati pengguna layanan saat ini diharapkan strategi yang dirancang untuk mengambil keuntungan dari trend tersebut dapat benar-benar sesuai dan berhasil menarik pengguna layanan. Selanjutnya, strategi yang diambil yaitu dengan membuat Analisa Manfaat yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Analisa Manfaat

Segmen Pengguna layanan	Kelebihan yang ditawarkan kepada pengguna layanan
Individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pelayanan 2. Dapat menerima pelayanan yang dibutuhkan 3. Kenyamanan pelayanan 4. Keramahan dalam pelayanan 5. Kecepatan pelayanan 6. Disiplin dalam pelayanan 7. Melayani pasien peserta JKN maupun pasien umum
Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses layanan 2. Pelayanan yang komprehensif dan paripurna 3. Kualitas kesehatan masyarakat yang lebih baik 4. Pelayanan Kesehatan yang preventif dan edukatif 5. Mendapatkan pelayanan kesehatan yang membangun kemitraan dengan masyarakat.

Dengan mengambil hasil analisis manfaat diharapkan kita benar-benar mengerti penyebab segmen pengguna layanan menaruh minat terhadap jenis yang kita berikan, dimana hasil analisa manfaat tersebut dapat kita gunakan untuk mewujudkan impian sebagai *gatekeeper* pelayanan kesehatan tingkat pertama. Untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

pengguna layanan, strategi yang dipilih oleh Puskesmas Juanda yaitu dengan menyusun analisa detail seperti berikut :

Tabel 4.6.
Analisa Detail

Pertanyaan Kunci	Pengguna layanan Sasaran Pertama (Pasien)
Produk layanan apa yang diinginkan pengguna layanan untuk dikonsumsi	<ol style="list-style-type: none">1. Produk pelayanan kebutuhan pasien2. Kenyamanan pelayanan3. Menaikan kebanggaan pasien
Apa kebutuhan pengguna layanan secara real sebetulnya	<ol style="list-style-type: none">1. Didengar keluhannya2. Dimengerti kemauannya3. Pelayanan sesuai standar
Bagaimana agar produk yang kita berikan dapat memuaskan pengguna layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan pelayanan sesuai dengan tren yang diminati2. Menindaklanjuti hasil survey kepuasan pengguna layanan3. Melakukan inovasi pelayanan
Siapakah yang berpengaruh terhadap pembelian produk anda	<ol style="list-style-type: none">1. Dokter / tenaga kesehatan pengirim pasien2. Keluarga pasien3. Penyebaran informasi dari mulut ke mulut
Siapa yang mengambil keputusan dalam pembelian produk produk yang kita tawarkan	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien2. Keluarga pasien3. Dokter pengirim

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Bagaimana dukungan pemerintah terhadap produk layanan anda	<ol style="list-style-type: none">1. Legalisasi pelayanan2. Suport dana APBD3. Mempermudah pemanfaatan dana APBD (penerapan PPK BLUD)
Bagaimana dukungan pimpinan terhadap produk yang anda berikan kepada pengguna layanan saat ini	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan wewenang dan tanggung jawab2. Memberikan acuan kerja3. Independensi profesi

Analisa Detail tersebut di atas berguna untuk peningkatan cakupan pelayanan karena mengulas secara rinci apa yang sebenarnya diinginkan oleh pengguna layanan dan siapa yang mengambil keputusan untuk menggunakan layanan kesehatan yang disediakan.

Selain analisa-analisa tersebut di atas, strategi yang dipilih yaitu :

1. Memberdayakan masyarakat menuju kemandirian bidang kesehatan.
2. Dukungan pemerintah dalam upaya pemerataan jangkauan akses pelayanan kesehatan.
3. Pengelolaan manajemen Puskesmas yang efektif dan efisien.
4. Proaktif melakukan intervensi masalah kesehatan yang ada di masyarakat sehingga menimbulkan rasa aman bagi masyarakat.

BAB V

PROGRAM DAN KEGIATAN

TAHUN 2022-2026

Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPKBLUD) dapat terwujud dengan baik dan dengan memperhitungkan kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) yang tertuang dalam analisa SWOT. Maka Puskesmas Juanda telah membuat dan menetapkan kebijakan, program dan kegiatan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2026 adalah sebagai berikut :

A. KEBIJAKAN

Dalam upaya mewujudkan visi dan misinya, Puskesmas Juanda telah membuat dan menetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan mutu pelayanan dengan penyempurnaan sistem pelayanan yang mengacu pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal;
2. Pengembangan akses pelayanan kesehatan dengan peningkatan cakupan, jenis dan kemampuan pelayanan yang didukung pengembangan organisasi dan manajemen Puskesmas;
3. Pengembangan dan perbaikan system pelayanan yang berbasis pada kepuasan pasien.

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

B. PROGRAM/KEGIATAN

Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, pihak Puskesmas Juanda juga telah menetapkan Program Strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2019-2023 dan akan terus dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi yang terjadi selama kurun waktu 5 tahun ke depan, yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan tahunannya. Adapun Program Strategis yang telah ditetapkan tersebut adalah sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi Puskesmas Juanda dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (SDM);
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan;
6. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;
8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;
10. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan jaringannya;
11. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dn jaringannya;
12. Program Kemitraan dengan masyarakat dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan.

Semua program tersebut disesuaikan dalam indikator standar pelayanan minimal Puskesmas Juanda sebagai berikut :

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2023

Tabel 10. Program/Kegiatan Puskesmas Tahun 2022-2026

No	Program/Kegiatan	Tahun					Estimasi Sumber Dana	P.Jawab	Prosedur Pelaksanaan Program
		2022	2023	2024	2025	2026			
	Program SDM:						BLUD	Tata usaha	Ketentuan yang berlaku
1	Bimtek Barang dan Jasa	1	1	1	1	1			
2	Pelatihan BTCLS	1	1	1	1	1			
3	Pelatihan ATCLS	1	1	1	1	1			
4	Pelatihan manajemen mutu	1	1	1	1	1			
5	Pelatihan PPGD/PPGDON	1	1	1	1	1			
	Program Sarpras:						BLUD	Tata usaha	Ketentuan yang berlaku
	Kendaraan Roda 2	1	1	1	1	1			
1	Pengadaan Alkes	1	1	1	1	1			
2	Pengadaan Obat dan BMHP	1	1	1	1	1			
2	Pengadaan Laptop	1	1	1	1	1			
3	Pengadaan komputer	1	1	1	1	1			
4	Pengadaan printer	1	1	1	1	1			
4	Pengadaan Meubelair	1	1	1	1	1			
5	Pengadaan AC	2	2	2	2	2			

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2023

	Pengadaan Alat Audio Visual	1	1	1	1	1			
	Bahan dan Peralatan RT	1	1	1	1	1			

No	Program/Kegiatan	Tahun					Estimasi Sumber Dana	P.Jawab	Prosedur Pelaksanaan Program
		2022	2023	2024	2025	2026			
	Program Pelayanan								
1	Promkes						BLUD dan BOK	Pemegang program promkes	Ketentuan yang berlaku
	Pembinaan / Penyuluhan PHBS di Sekolah	12	12	12	12	12			
	Penyuluhan Napza dan penyakit menular lainnya	2	2	2	2	2			
	Pembinaan PHBS RT	4	4	4	4	4			
	Pembinaan Desa Siaga	3	3	3	3	3			
	Pembinaan Posyandu	37	37	37	37	37			
2	Kesehatan Lingkungan						BLUD dan BOK	Pemegang program kesling	Ketentuan yang berlaku
	Pembinaan Rumah Sehat	12	12	12	12	12			
	Inspeksi Sarana air bersih	12	12	12	12	12			
	Inspeksi TTU	12	12	12	12	12			
	Inspeksi TP2M	12	12	12	12	12			

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2023

	STBM	2	2	2	2	2			
	Pengelolaan sampah medis	3	3	3	3	3			
3	KIA dan KB						BLUD dan BOK	Bidan Koordinator	Ketentuan yang berlaku
	Peningkatan cakupan program KIA	12	12	12	12	12			
	Pemantauan dan pemasangan stiker P4K	12	12	12	12	12			
	Identifikasi dan intervensi neonatal resti	4	4	4	4	4			
	Pelaksanaan kelas ibu hamil	8	8	8	8	8			
	Kemitraan Bidan dan Dukun	2	2	2	2	2			
	Pemetaan ibu resiko tinggi dan komplikasi	2	2	2	2	2			
	Home visit Bumil Komplikasi	12	12	12	12	12			
	Konseling KB	12	12	12	12	12			
4	GIZI						BLUD dan BOK	Pengelola program gizi	Ketentuan yang berlaku
	Distribusi Vitamin A di Posyandu, paud dan TK	2	2	2	2	2			
	DDTK di TK	2	2	2	2	2			

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2023

	Deteksi dini balita resiko tinggi	12	12	12	12	12			
	Pemantauan balita resiko tinggi	12	12	12	12	12			
	Pemantauan status gizi bayi, balita	12	12	12	12	12			
	Pelaksanaan kelas ibu balita	6	6	6	6	6			
5	P2M						BLUD dan BOK	Pengelola Program P2M	Ketentuan yang Berlaku
	Peningkatan Cakupan TB Paru	12	12	12	12	12			
	Skrining Penyakit Malaria	0	0	0	0	0			
	Pelayanan Imunisasi	12	12	12	12	12			
	Diare	12	12	12	12	12			
	ISPA	12	12	12	12	12			
	Penyuluhan Program DBD	10	10	10	10	10			
	Penyuluhan HIV	2	2	2	2	2			
6	Pelayanan Kesehatan pengobatan)						BLUD	Dr Koordinator	Ketentuan yang Berlaku
	Rawat Jalan	34.407	37.842	41.626	45.789	54.115			
	Laboratorium	6.571	7.228	8.673	11.274	15.783			

BAB VI

TARGET KINERJA PELAYANAN

Rencana target kinerja pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dapat juga dilihat dan memperhatikan perspektif Sumber Daya Manusia (SDM), Proses Bisnis (*Business Process*), Kepuasan Pengguna layanan dan Keuangan (*Finance*), sebagai berikut :

Tabel 6.1.
Perspektif SDM, Proses Bisnis, Kepuasan Pengguna Layanan dan Keuangan

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	TARGET
SUMBER DAYA MANUSIA	1. Pelatihan profesionalisme medis, dan tenaga strategis	Semua karyawan tersentuh oleh pelatihan
	2. Rekrutment tenaga untuk memenuhi kekurangan tenaga	Terpenuhi kekurangan tenaga
	3. Team building untuk meningkatkan etos kerja dan menciptakan budaya kerja yang profesional.	Semua petugas punya etos kerja dan budaya kerja yang baik dan benar
PROSES BISNIS	1. Penambahan fasilitas laboratorium dan sertifikasi mutu laboratorium.	Pengembangan laboratorium sesuai tuntutan pasien sebagai penunjang medis

RENCANA STRATEGIS BISNIS TAHUN 2022-2026

	2. Kalibrasi, sertifikasi, dan penambahan alat-alat kesehatan	Tersedianya alat pelayanan kesehatan sesuai standar medik
	3. Peningkatan ketersediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai.	Meningkatnya kesiapan Puskesmas menghadapi peningkatan lonjakan pengguna layanan
KEPUASAN PENGGUNA LAYANAN	1. Mempersiapkan ruang tunggu yang nyaman .	Meningkatkan kepuasan pengguna layanan
	2. Meningkatkan pelayanan	
KEUANGAN	1. Sadar biaya setiap karyawan	5%/Tahun
	2. Ketepatan rencana anggaran	80%
	3. Ketepatan penggunaan anggaran	100%
	4. Tranparansi dan akuntabilitas anggaran	100%

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

A. Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Tabel.6.2.

Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat

NO	JENIS LAYANAN	SATUAN	TAHUN					KET
			2019	2018	2020	2021	2023	
1	Immunisasi Ibu Hamil	Orang	323	355	390	429	471	
2	Immunisasi bayi	Bayi	321	353	388	426	468	
3	Persalinan oleh tenaga Kesehatan	Persalinan	343	377	414	455	500	
4	Penyuluhan di luar Puskesmas	Penyuluhan	12	24	24	36	48	
5	Penyuluhan di dalam Puskesmas	Penyuluhan	24	36	48	48	48	
6	Pelayanan Posyandu	/posyandu	21	21	21	21	21	
7	Pelayanan Posbindu	/Pelayanan	3	4	6	8	10	
8	Perkesmas	KK	330	363	399	439	483	

B. Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Tabel 6.3.
Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan

NO	JENIS LAYANAN	SATUAN	T A H U N					KET
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	Gawat Darurat	Kunjungan	4.298	4.728	5.199	5.719	6.291	
2	Rawat Jalan	Kunjungan	21.817	22.035	22.255	22.477	22.701	
3	Laboratorium	Pemeriksaan	6.286	6.915	7.606	8.366	9.202	
4	Rawat Inap	Tindakan	333	366	403	443	487	

BAB VII

RENCANA KEUANGAN

Tinjauan dari sisi keuangan ini dimaksudkan untuk mendapat paparan lebih baik mengenai kondisi Puskesmas Juanda dari sisi keuangan. Sehingga, pada akhirnya akan saling melengkapi dengan kajian dari aspek yang lain. Didalam aspek keuangan juga dihitung besarnya pendapatan, biaya, investasi dan lain-lain yang akan dilakukan untuk masa lima tahun yang akan datang.

A. Asumsi Keuangan

Pada penghitungan proyeksi keuangan Puskesmas Juanda digunakan asumsi-asumsi keuangan. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Puskesmas Juanda adalah sebagai berikut:

1. Tarif untuk pasien umum didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Retribusi Jasa Umum Peubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011. Untuk perhitungan proyeksi pendapatan jumlah pelayanan kuratif atau pelayanan yang ada tarifnya digunakan tarif rata-rata.
2. Tarif untuk pasien jaminan, berdasarkan besaran kapitasi dari BPJS sesuai kesepakatan dengan BPJS. *(Untuk perhitungan proyeksi pendapatan pasien jaminan, digunakan kesepakatan dengan BPJS).*

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

B. Tarif Pelayanan

Saat ini tarif yang berlaku di Puskesmas Juanda dibagi ke dalam 2 (dua) golongan, yaitu:

1. Tarif untuk pasien umum (*out of pocket*); dan
2. Tarif untuk pasien Jaminan.

Untuk menghitung proyeksi pendapatan pelayanan selama lima tahun ke depan, dipakai tarif rata-rata pelayanan yang berlaku saat ini.

1. Tarif Pasien Umum

Berikut ini disampaikan mengenai dasar tarif pasien umum untuk setiap produk dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Tarif yang digunakan disini berdasarkan tarif yang berlaku terakhir di Puskesmas Juanda

Tabel 7.1.
Tarif Rata-Rata (dalam rupiah)

Variabel	Tarif Umum (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Rawat jalan	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
Laboratorium	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Rawat inap	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000

Sumber : Data Primer Puskesmas Juanda

2. Tarif Pasien Jaminan

Tarif pasien Jaminan Kesehatan Nasional dalam bentuk kapitasi sesuai kesepakatan dengan BPJS, sebesar Rp.6.000. (enam ribu rupiah).

C. Proyeksi Laporan Operasional

Proyeksi Laporan Operasional terdiri dari proyeksi pendapatan dan proyeksi biaya yang dikeluarkan oleh Puskesmas Juanda untuk melakukan aktivitas pelayanan.

1. Proyeksi pendapatan

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas terdiri dari:

a. Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (*umum*) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan.

Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran.

b. Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;

c. Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya; dan/atau

d. Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD

e. Lain-lain Pendapatan puskesmas yang sah.

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

1) Proyeksi Pendapatan Umum

Tabel 7.2.
Proyeksi Pendapatan Berdasarkan Pasien Umum

Variabel	Proyeksi Pendapatan Pasien Umum (Rp)				
	2022	2023	2024	2025	2026
Rawat jalan	9.515 x Rp. 250.000 = Rp.2.378.750.000	10.467 x Rp. 250.000 = Rp.2.616.750.000	11.514 x Rp 250.000 = Rp. 2.878.500.000	12.666 x Rp. 250.000 = Rp.3.166.500.000	13.933 x Rp. 250.000 = Rp.3.483.250.000
Laboratorium	4344x Rp 50.000 = Rp.217.200.000	5230 x Rp. 50.000 = Rp.261.500.000	5069 x Rp.50.000 = Rp. 253.450.000	4344x Rp 50.000 = Rp.217.200.000	5230 x Rp. 50.000 = Rp.261.500.000

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

2) Proyeksi pendapatan dari Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk Kapitasi

Tabel 7.3.
Proyeksi Pendapatan berdasarkan pasien JKN dari dana Kapitasi

Variabel	Proyeksi Pendapatan pasien JKN				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pasien	95.619 x 6.000	105.181 x 6.000	115.700 x 6.000	127.270 x 6.000	139.997 x 6.000
JKN	=Rp. 573.714.000	=Rp.631.086.000	=Rp.694.200.000	=Rp.763.620.000	=Rp.839.982.000

2. Proyeksi biaya

Untuk proyeksi biaya didalam proyeksi laporan operasional,terdiri dari :

- a. Biaya Operasional
- b. Biaya Non Operasional

Pembagian biaya menjadi operasional dan non operasional mengikuti nomenklatur yang ada di Permendagri Nomor 61 Tahun 2007. Hal ini untuk memudahkan pada saat penyusunan RBA dan laporan keuangan.

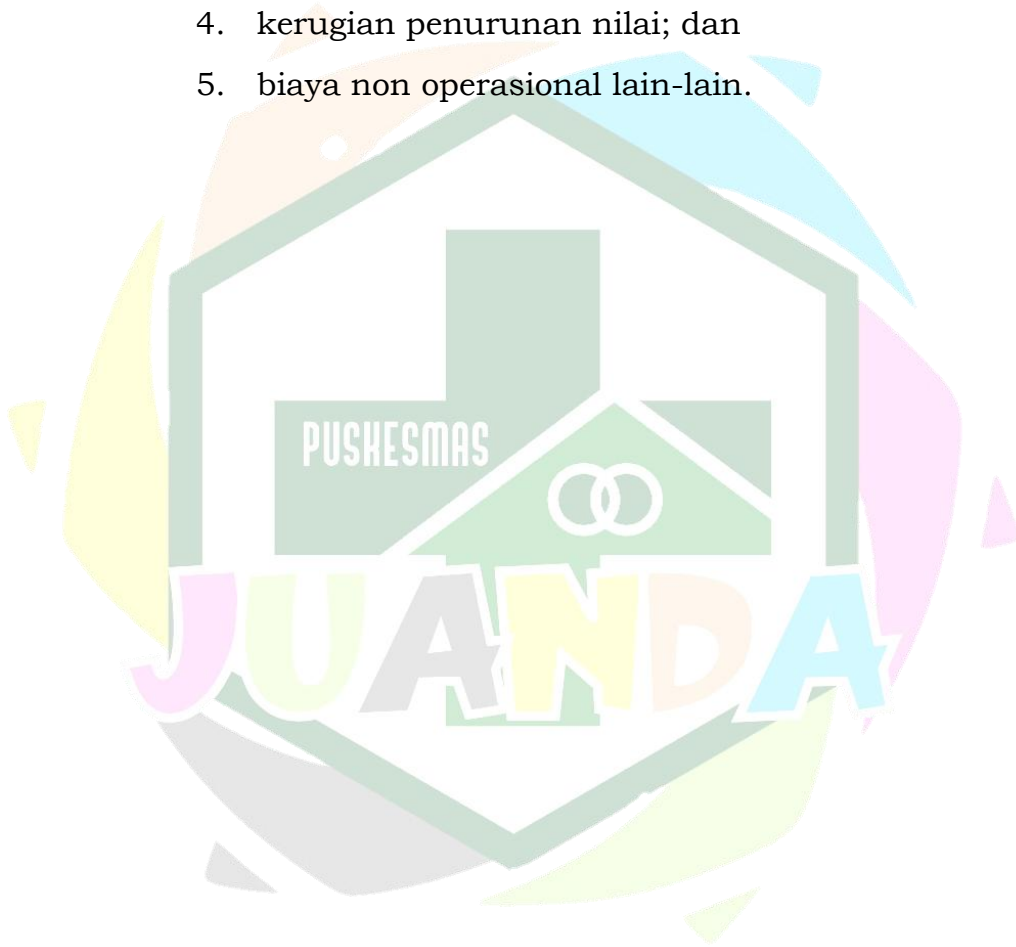
a. Biaya operasional, mencakup seluruh biaya yang menjadi beban Puskesmas dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi,terdiri dari:

- 1) biaya pegawai:(*biaya gaji/honor staff*);
- 2) biaya bahan: (*biaya bahan yang digunakan pada pelayanan, seperti obat dan bahan medis habis pakai*);
- 3) biaya jasa pelayanan: (*biaya jasa yang diberikan kepada pejabat pengelola dan pegawai Puskesmas*);
- 4) biaya pemeliharaan;
- 5) biaya promosi;
- 6) biaya umum dan administrasi kantor:(*biaya yang berhubungan dengan administrasi kantor, seperti surat menyurat*);
- 7) biaya barang dan jasa;
- 8) biaya penyusutan dan amortisasi; dan
- 9) biaya operasional lain-lain.

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

b. Biaya non operasional, mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Puskesmas yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi, terdiri dari:

1. biaya bunga;
2. biaya administrasi bank;
3. kerugian penjualan aset tetap (seluruh perolehan aset tetap bersumber dari pendapatan non APBD/APBN);
4. kerugian penurunan nilai; dan
5. biaya non operasional lain-lain.



RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Tabel 7.4.
Proyeksi Biaya Operasional; Biaya Pelayanan

BIAYA OPERASIONAL	2022	2023	2024	2025	2026
Beban Pelayanan					
Beban Pegawai	5.310.500	5.841.550	6.425.705	7.068.276	7.775.104
Beban Persediaan	346.766.883,58	381.443.572	419.587.930	461.546.723	507.701.396
Beban Jasa	310.063.186,55	341.069.506	375.176.457	412.694.103	453.963.514
Beban Pemeliharaan	57.064.145,11	62.770.560	69.047.616	75.952.378	83.547.616
Beban Langganan Daya dan Jasa	9.897.828,13	10.887.611	11.976.373	13.174.011	14.491.413
Beban Perjalanan Dinas	86.019.857,14	94.621.843	104.084.028	114.492.431	125.941.675
Beban Penyusutan Aset	136.390.792	150.029.872	165.032.860	181.536.146	199.689.761
Jumlah Biaya Pelayanan	951.513.192,50	1.046.664.514	1.151.330.969	1.266.464.068	1.393.110.479
Biaya Umum dan Administrasi	-	-	-	-	-
Biaya Pegawai					
Biaya Administrasi Kantor					
Biaya Pemeliharaan					
Biaya Barang dan jasa					
Biaya Promosi					
Biaya Umum dan administrasi					

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

lainnya		-			
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi					
JUMLAH BIAYA	951.513.192,50	1.046.664.514	1.151.330.969	1.266.464.068	1.393.110.479

Tabel 7.5.

Proyeksi Laporan Operasional Tahun 2022-2026

No	URAIAN	2022	2023	2024	2025	2026
I.	PENDAPATAN					
1.	Jasa layanan					
2.	Pendapatan JKN	510.942.400	562.036.640	618.240.304	680.064.335	748.070.769
3.	Hasil kerjasama dengan pihak lain					
4.	Hibah					
5.	Pendapatan Usaha Lainnya					
6.	APBD	385.210.797	423.731.877	466.105.065	512.715.572	563.987.130
	JUMLAH PENDAPATAN	896.153.197	985.768.517	1.084.345.369	1.192.769.907	1.312.057.899

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

II.	BIAYA					
	1. Operasional					
	Biaya Pelayanan					
	a). biaya pegawai	5.590.000	6.149.000	6.763.900	7.440.290	8.184.319
	b). biaya bahan					
	c). biaya jasa pelayanan					
	d). biaya pemeliharaan					
	e). biaya barang dan jasa	857.691.790	943.460.969	1.037.807.006	1.141.587.773	1.255.746.551
	f). biaya pelayanan lain lain					
	Jumlah Biaya Pelayanan					
	Biaya Umum dan Administrasi	863.281.790	949.609.969	1.044.570.906	1.149.028.063	1.263.930.870
	a). Biaya pegawai					

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

	b). Biaya administrasi kantor					
	c). Biaya pemeliharaan					
	d). Biaya barang dan jasa					
	e). Biaya promosi					
	f). Biaya umum dan administrasi lain-lain.					
	Jumlah Biaya Umum dan ADM					
	2. Biaya Non Operasional					
	a Biaya bunga					
	b Biaya administrasi bank					
	c Biaya kerugian penjualan aset tetap					

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

		dBiaya kerugian . penurunan nilai					
		Biaya non f operasional . lainlain					
		JUMLAH BIAYA	863.281.790	949.609.969	1.044.570.906	1.149.028.063	1.263.930.870
III	SURPLUS DEFISIT						
	1.	Surplus	82.448.523	90.693.376	99.762.714	109.738.986	120.712.885
	2.	Defisit					

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

D. Proyeksi Arus Kas

Salah satu laporan keuangan yang ada dalam Rencana Strategis Bisnis adalah proyeksi arus kas

Tabel 7.6.
Proyeksi Arus Kas

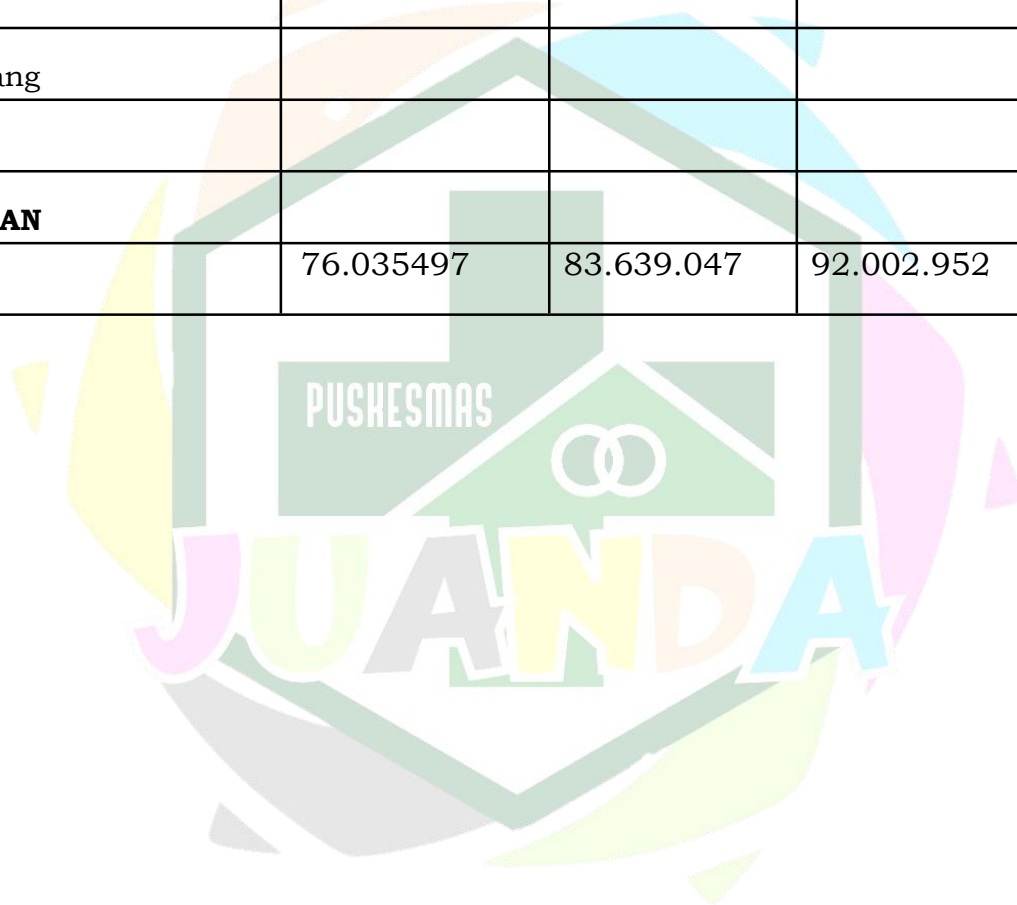
URAIAN	2022	2023	2024	2025	2026
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
A. PENDAPATAN DARI LAYANAN					
Pendapatan Pelayanan					
Pendapatan Pasien APBD	385.210.797	423.731.877	466.105.065	512.715.572	563.987.130
Pendapatan Pasien JKN	510.942.400	562.036.640	618.240.304	680.064.335	748.070.769
Jumlah Pendapatan	896.153.197	985.768.517	1.084.345.369	1.192.779.907	1.312.057.899
B. BIAYA OPERASIONAL					
Biaya Operasional; biaya pelayanan					
Biaya Operasional; biaya umum dan administrasi					

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Jumlah biaya	896.153.197	985.768.517	1.084.345.369	1.192.779.907	1.312.057.899
AKTIVITAS OPERASIONAL					
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
Pendapatan Penjualan atas Tanah					
Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin					
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan					
Arus Kas Keluar					
Tanah					
Peralatan dan Mesin					
Biaya Gedung dan Bangunan					
Belanja Aset Lainnya					
AKTIVITAS INVESTASI					
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk :					
Penerimaan APBD	385.210.797	423.731.877	466.105.065	512.715.572	563.987.130
Penerimaan JKN	510.942.400	562.036.640	618.240.304	680.064.335	748.070.769

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Jumlah Arus Kas Masuk	896.153.197	985.768.517	1.084.345.369	1.192.779.907	1.312.057.899
Arus Kas Keluar	820.117.700	902.129.470	992.342.417	1.091.576.659	1.200.734.325
Pembayaran Pokok Utang					
Pemberian Pinjaman					
AKTIVITAS PENDANAAN					
Jumlah Saldo Kas	76.035.497	83.639.047	92.002.952	101.203.248	111.323.574



RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

E. Proyeksi Neraca

Tabel 7.7.
Proyeksi Neraca

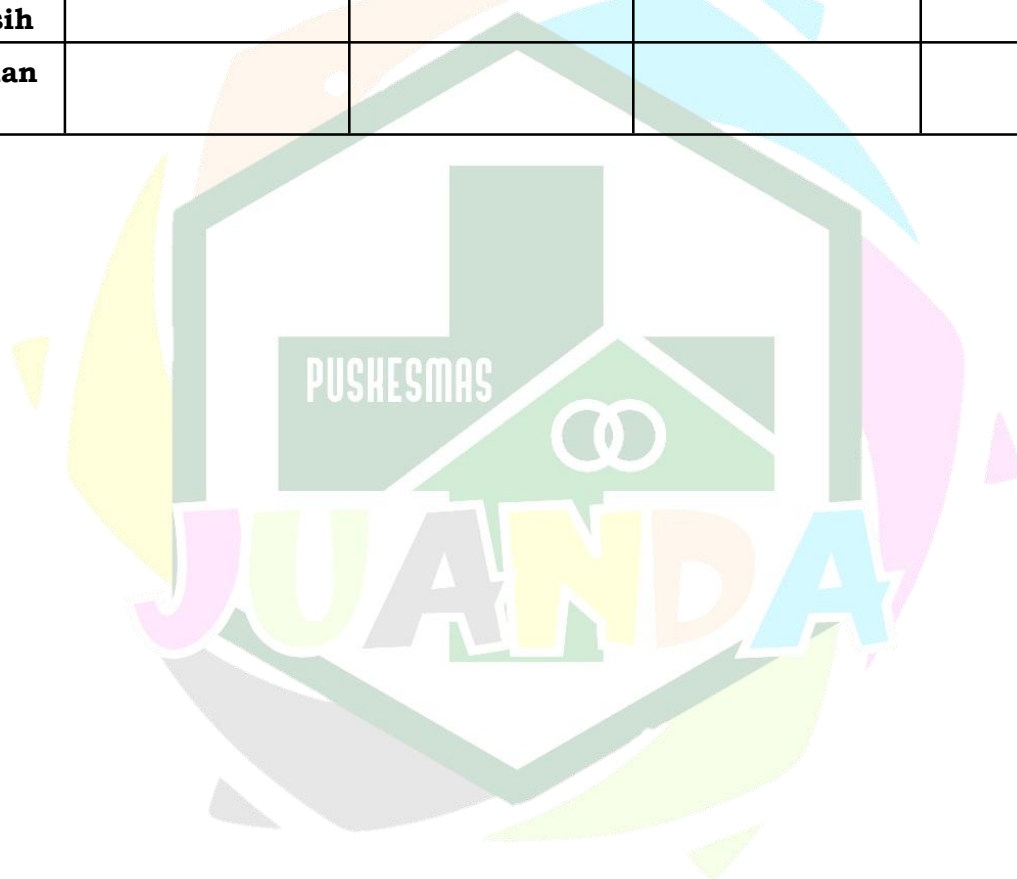
URAIAN	2022	2023	2024	2025	2026
I. ASET					
A. Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	113.366.715	124.707.387	137.177.726	150.895.499	165.985.049
Piutang					
Persediaan	51.862.800	57.049.080	62.753.988	69.029.387	75.932.326
Jumlah Aset Lancar	96.622.836	106.622.836	116.913.631	128.604.994	141.465.494
B. Aset Tetap					
Tanah	2.038.439.000	2.242.282.900	2.466.511.190	2.713.162.309	2.984.478.540
Gedung dan Bangunan	8.500.000.000	9.350.000.000	10.285.000.000	11.313.500.000	12.444.850.000
Peralatan & Mesin	1.136.003.632	1.249.603.986	1.374.564.384	1.512.020.822	1.663.222.904

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

Jalan,irigasi dan jaringan					
Jumlah Aset Tetap					
C. Aset Lain-Lain					
Jumlah total Aset	11.674.442.632	12.841.886.886	14.126.075.574	15.538.683.131	17.092.551.444
II. KEWAJIBAN					
A. Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang Usaha					
Hutang Jangka Pendek Lainnya					
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek					
B. Kewajiban Jangka Panjang					
Jumlah Kewajiban					
EKUITAS					

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2022-2026

<i>Ekuitas</i>	11.674.442.632	12.841.886.886	14.126.075.574	15.538.683.131	17.092.551.444
Jumlah Ekuitas Bersih	11.674.442.632	12.841.886.886	14.126.075.574	15.538.683.131	17.092.551.444
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas					



RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2026

B. Cost Recovery Rasio

$$\text{Cost Recovery Rasio} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Tahun I	896.153.197	X 100% = 1,03 %
	<hr/>	
	863.281.790	
Tahun II	985.768.517	X 100% = 1,03 %
	<hr/>	
	949.609.969	
Tahun III	1.084.345.369	X 100% = 1,03 %
	<hr/>	
	1.044.570.906	
Tahun IV	1.192.779.907	X 100% = 1,03 %
	<hr/>	
	1.149.028.063	
Tahun V	1.312.057.899	X 100% = 1,03 %
	<hr/>	
	1.263.930.870	

Cost Recovery Rasio untuk melihat berapa jumlah pendapatan dari operasional yang digunakan untuk biaya operasional.

Dari perhitungan cost recovery rasio dan data Proyeksi Laporan Keuangan dan Rencana Keuangan tahun 2022 – 2026, menunjukkan bahwa dari tahun 2022 hingga tahun 2026

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2026

Puskesmas Juanda mampu mendanai (meng-cover) belanja operasional secara penuh dari Pendapatan Operasional sehingga pada tahun-tahun berikutnya diharapkan Puskesmas Juanda mampu berinvestasi dari pendapatan operasional.



BAB VIII

PENUTUP

A. Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini disusun dengan memperhatikan antara lain:

- I. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; dan perubahannya.
- II. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- III. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
- IV. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) serta Pelaksanaan Anggaran BLU;
- V. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah dirubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- VI. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/2020/SJ tanggal 25 Agustus 2005 tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen RPJP Daerah dan RPJM Daerah

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2019-2026

- B. Seluruh kebijakan pelaksanaan Program dan Kegiatan Puskesmas Juanda mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini dan kebijakan lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Samarinda, dan Pemerintah Pusat.
- C. Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini akan ditelaah dan dimutakhirkan secara berkala untuk disesuaikan dengan fungsi, tanggung jawab, dan wewenang yang dimiliki oleh Puskesmas Juanda serta perubahan lingkungan yang terjadi;
- D. Hal-hal lain yang belum termuat dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- E. Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini dinyatakan berlaku efektif sejak ditetapkan oleh Walikota Samarinda.

